

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada “Gaya Belajar Siswa Cerdas di MAN Kota Kediri 3” dengan menggunakan pendekatan berparadigma deskriptif- kualitatif. Menurut Nana Sudjana, deskriptif kualitatif adalah:

Penelitian yang data-datanya berupa kata-kata (bukan angka-angka, yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen dll.) atau penelitian yang di dalamnya mengutamakan untuk pendiskripsian secara analisis sesuatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakekat proses tersebut.<sup>1</sup>

Menurut Husain Usman dan Purnama Setiadi Akbar, ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah:

- 1) Sumber data berada dalam situasi yang wajar, tidak di manipulasi oleh angket dan tidak di buat-buat sebagai kelompok eksperimen.
- 2) Laporrannya sangat deskritif.
- 3) Lebih mempertahankan proses dari pada hasil atau produk.
- 4) Meneliti sebagai instrumen penelitian.
- 5) Mencari makna di pandang dari pemikiran dan prosedur responden.
- 6) Menonjolkan rincian yang kontekstual, yaitu menguraikan sesuatu secara rinci tidak berkotak-kotak.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Nana Sudjana, *Metode Statistik* (Bandung: Tarsito, 1989), 203.

<sup>2</sup>Husain Usman dan Purnama Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 99.

Berdasarkan penjelasan di atas, berarti penelitian kualitatif deskriptif bermaksud menjelaskan peristiwa dan kejadian yang pada saat penelitian dilakukan. Dalam hal ini peneliti ingin mendiskripsikan “Gaya Belajar Siswa Cerdas di MAN Kota Kediri 3” sebagai prosedur penelitian untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis.

Adapun jenis penelitian ini adalah studi kasus, sebagaimana yang dijelaskan oleh Mulyana, “studi kasus menguraikan dan menjelaskan *komprehensif* mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi, suatu program, atau situasi sosial”.<sup>3</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. Dalam hal ini, sebagaimana dinyatakan oleh Moleong, bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui perannya oleh subjek atau informan.

Kehadiran peneliti di lapangan merupakan bagian yang sangat penting dalam rangka pengumpulan data. Peneliti selalu hadir di lokasi penelitian

---

<sup>3</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif; Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 201.

<sup>4</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 168.

selama tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar dan kehadiran peneliti juga telah diketahui oleh informan dan subjek karena peneliti adalah orang yang berperan aktif dan secara langsung mengamati dan mewawancarai subjek penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

#### **1. Karakteristik dan Alasan Pemilihan Lokasi Penelitian**

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) kota Kediri 3 adalah salah satu lembaga pendidikan setingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) yang bercirikan Agama Islam, yang merupakan salah satu madrasah favorit sekaligus unggulan yang ada di kota Kediri, yang memiliki sarana dan prasana serta fasilitas pembelajaran yang lengkap (baik lokal gedung, sumber dan media belajar) serta madrasah yang memakai teknologi dalam pembelajaran (seperti LCD Proyektor, Laptop dan sebagainya). MAN Kota Kediri 3 juga mempunyai tenaga pendidik (guru) dan pegawai yang berkualitas mumpuni di bidangnya. MAN Kota Kediri 3 merupakan salah satu madrasah yang menerapkan berbagai program, seperti program reguler dan program akselerasi serta RMBI (Sekarang berubah menjadi reguler) yang menggunakan pembelajaran kontekstual dilihat dari penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang berbasis kinerja siswa sejak tahun 2007.

Dalam Laporan Pertanggungjawaban Akuntabilitas PPDB Tahun pelajaran 2012/2013, terdapat 1574 calon siswa yang mendaftarkan diri ke



MAN Kota Kediri 3.<sup>5</sup> Sedang data statistik menunjukkan bahwa pada tahun pelajaran 2012/2013 ini, baik program RMBI<sup>6</sup>, Aksel, IPA, IPS maupun agama, siswa kelas X berjumlah sebanyak 428 siswa, kelas XI berjumlah sebanyak 420 siswa dan kelas XII berjumlah sebanyak 420 siswa. Jadi total jumlah siswa MAN Kota Kediri 3 pada tahun pelajaran 2012/2013 adalah 1268 siswa.<sup>7</sup>

Sistem rekrutmen siswa dilaksanakan secara selektif mengingat pendaftar atau calon siswa baru yang akan masuk cukup besar, maka pendaftaran bagi siswa unggulan dibuka lebih awal dari sekolah atau madrasah lainnya, yakni pada akhir februari sampai dengan awal maret setiap tahunnya, hal ini bertujuan agar apabila siswa tidak diterima di MAN Kota Kediri 3, ia tetap bisa daftar ke sekolah atau madrasah lainnya, sehingga persyaratan bagi siswa unggulan untuk masuk ke madrasah ini bukan lagi hasil UN atau ijasah, tapi melalui surat keterangan prestasi siswa, fotocopy raport yang telah dilegalisir mulai dari kelas VII s.d. kelas XI dan piagam atau sertifikat yang telah dilegalisir oleh Kepala Sekolah.<sup>8</sup>

Pelaksanaan penerimaan siswa baru ini melalui 2 tahap, tahap pertama biasa disebut PSU (Penerimaan Siswa Unggulan), tahap ini dibagi dalam 2 jalur yakni, *Pertama* Jalur PSU Akademik, dengan ketentuan siswa memiliki riwayat pendidikan selalu menduduki rangking 1 s.d 10 di

---

<sup>5</sup>Laporan Pertanggungjawaban Akuntabilitas Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Pelajaran 2012/2013.

<sup>6</sup>Program ini telah dihapuskan dan siswanya dipndahkan ke jalur reguler.

<sup>7</sup>Data Statistik Jumlah Siswa MAN Kota Kediri 3 Tahun Pelajaran 2012/2013 semester II/ Januari 2013.

<sup>8</sup>Laporan Pertanggungjawaban Akuntabilitas Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Pelajaran 2012/2013.

kelas dengan bukti foto copy raport semester 1 s.d 5 yang dilegalisir kepala sekolah. Karena jalur ini adalah jalur akademik maka tes dilakukan melalui tes tulis dengan materi ujian Matematika, IPA, Bhs. Indonesia, Bhs. Inggris dan Pendidikan Agama. Tidak sampai disini, bagi siswa yang telah lulus tes maka siswa harus mengikuti tes tahap kedua yaitu psikotes, tes IQ dan tes kebahasaan.

*Kedua* Jalur PSJK (Penjaringan Siswa Jalur Khusus), jalur ini di khususkan bagi siswa-siswi yang unggul dalam bidang non-akademik (Hafalan al-Qur'an, Olah Raga dan Seni), dengan ketentuan menyertakan surat keterangan hafal al-Qur'an minimal 3 juz dari Kepala Madrasah dan berasal dari 40 MTsN yang telah diundang pada acara Ukhuwah Madrosiyah di MAN Kota Kediri 3, hal ini diperuntukkan bagi calon siswa jalur PSJK hafalan al-Qur'an, sedangkan jalur PSJK bidang olah raga dan seni memiliki ketentuan menunjukkan piagam/sertifikat asli kejuaraan minimal tingkat kota/kabupaten (Juara 1-3) beserta foto kopi yang telah dilegalisasi Kepala Sekolah. Berbeda dengan jalur akademik, tes yang dilakukan pada jalur PSJK ini adalah tes yang berupa uji kompetensi pada tiga bidang yang telah ditentukan.

Tahap kedua pada pelaksanaan penerimaan siswa baru di MAN Kota Kediri 3 biasa disebut PSR (Penerimaan Siswa Reguler), sebagaimana sekolah atau madrasah lainnya PSR merupakan program penerimaan peserta didik baru yang dilaksanakan setelah pelaksanaan ujian nasional dan pengumuman kelulusan siswa tingkat SMP dan MTs,

sehingga siswa yang mendaftar harus menyertakan surat keterangan lulus UN SMP/MTs dari Kepala Sekolah. Pendaftaran tahap kedua ini biasa dilaksanakan pada awal juni. materi tes tulis yang diberikan adalah matematika, IPA, bhs. Indonesia, bhs. Inggris, dan Pendidikan Islam.<sup>9</sup>

Sebagaimana tercantum dalam dokumentasi MAN Kota Kediri 3, tahun 2012/2013 jumlah siswa yang mendaftar untuk mengikuti pelaksanaan penerimaan siswa baru di MAN Kota Kediri 3 tahap pertama (Penerimaan Siswa Unggulan) sebanyak 502 pendaftar dan diterima 217 siswa untuk jalur akademik dan 24 pendaftar pada jalur PSJK hanya diterima 14 siswa. Sedangkan tahap kedua terdapat 1.102 pendaftar yang mengikuti tes jalur regular dan hanya diterima 238 siswa.<sup>10</sup>

Data di atas mengisyaratkan bahwa siswa-siswi MAN Kota Kediri 3 adalah siswa-siswi pilihan yang tentunya memiliki kemampuan dasar yang lebih jika dibandingkan dengan siswa-siswi lainnya, hal ini memudahkan bagi MAN Kota Kediri 3 terutama dalam proses belajar mengajar untuk mendidik dan mengarahkan menuju pada tingkat kematangan perkembangannya.

Dari karakteristik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Kediri 3 diatas, peneliti memilih MAN Kota Kediri 3 sebagai lokasi penelitian dengan fokus penelitian gaya belajar siswa cerdas di MAN Kota Kediri 3. Hal ini di dasarkan dari dari hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap gaya belajar siswa cerdas di MAN Kota Kediri 3. Peneliti

---

<sup>9</sup>Laporan Pertanggungjawaban Akuntabilitas Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Pelajaran 2012/2013.dari Bpk. Agus Setiadi, S.Pd., Diterima tanggal 30/01/2013.

<sup>10</sup>Ibid.

mengambil informan dari siswa cerdas sebanyak 10 siswa dan berasal dari kelas X-ICP, X-1, X-2, X-3 dan X-6.

## 2. Profil Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Kediri 3

### a. Identitas MAN Kota Kediri 3

- |                             |                                   |
|-----------------------------|-----------------------------------|
| 1) Nama madrasah            | : MAN Kota Kediri 3               |
| 2) Alamat madrasah          | :                                 |
| a) Jalan                    | : Jl. Letjend. Suprapto 58 Kediri |
| b) Desa                     | : Banjaran                        |
| c) Kecamatan                | : Kota                            |
| d) Kota                     | : Kediri                          |
| e) Propinsi                 | : Jawa Timur, Kode Pos: 64124     |
| f) Nomor Telepon            | : 0354 – 687876                   |
| g) Fax.                     | : 0354 – 691771                   |
| h) Web.                     | : main.man3kediri.sch.id          |
| i) E-mail                   | : mandiga@man3kediri.sch.id       |
| 3) NSM / NPSN               | : 131135710002 / 20534481         |
| 4) Tahun Berdiri/Akreditasi | : 1992 / A                        |
| 5) Nama Kepala Madrasah     | : Sja'roni, M.Pd.I. <sup>11</sup> |

### b. Sejarah Singkat MAN Kota Kediri 3

MAN Kota Kediri 3 pada awalnya adalah Sekolah Guru Agama Islam (SGAI) Kediri yang berlokasi di barat alun-alun kota Kediri pada tanggal 25 Agustus 1950. Setahun kemudian, SGAI diubah namanya

<sup>11</sup>Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) MAN Kota Kediri 3, 2.



menjadi Pendidikan Guru Agama Pertama Negeri (PGAP N), yang kemudian, namanya diubah lagi menjadi Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Kediri pada tahun 1960.

Seiring dengan bergulirnya waktu PGAN Kediri, pindah ke gedung baru, di Jl. Letjend. Soeprapto No. 58 pada tahun pelajaran 1966-1967. Berdasarkan surat keputusan (SK) Menteri Agama. No. 16 dan 17/1978, pada tanggal 16 Maret 1978, kelas 1, 2 dan 3 PGAN 4 tahun berubah menjadi Tsanawiyah sedangkan teks PGAN 6 tahun menjadi PGA.

Mulai 1 Juli 1992 tepatnya tahun ajaran 1990/1991 secara resmi PGAN Kediri dialih fungsikan menjadi MAN 3 Kediri. Alih fungsi ini berdasarkan SK. Menteri agama. RI tanggal 27 Januari 1992 no 42. Sebagai Kepala MAN 3 Kediri pertama kali adalah Bpk. Drs. H. Soeparno.

Sejak alih fungsi PGAN Kediri menjadi MAN 3 Kediri, tepatnya pada bulan Juli 1992, sekolah ini telah mengalami banyak penyempurnaan dan kemajuan yang sangat pesat, apalagi setelah sekolah yang beralamat di Jl. Letjen Suprpto No. 58 ini termasuk salah satu dari 25 Madrasah Aliyah yang terpilih dalam program peningkatan mutu pendidikan Kontrak Prestasi tahun 2007 di seluruh Indonesia. Sejak tahun 2009, penyebutan MAN 3 Kediri menjadi MAN Kota Kediri 3.



Kemajuan MAN Kota Kediri 3 yang semakin membanggakan bisa dilihat dari sarana pembelajaran yang modern, fasilitas fisik yang lengkap, program-program Madrasah yang dapat diunggulkan, prestasi sekolah maupun siswa di berbagai *event* perlombaan tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional.

c. Letak Geografis MAN Kota Kediri 3

Secara geografis MAN Kota Kediri 3 merupakan madrasah yang sangat setrategis, mudah dijangkau, sangat nyaman, representatif, area madrasah yang luas, bersih, indah dan asri yang sangat cocok untuk kegiatan belajar mengajar. MAN Kota Kediri 3 terletak di pusat kota Kediri, beralamatkan di Jl. Letjend. Supraprto 58 Kota Kediri, dan merupakan madrasah terluas di Kediri. Dan berikut adalah batas-batas wilayah (geografis) dari MAN Kota Kediri 3:

- 1) Sebelah Utara : Berbatasan dengan SMK Pawiyatan Daha 2 Kediri yang berdampingan dengan PDAM Kota Kediri.
- 2) Sebelah Selatan : Berbatasan dengan pemukiman (*settlement*) warga Ds. Burengan Kota Kediri.
- 3) Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kantor Bea Cukai Kota Kediri berdampingan dengan Polsek Kota Kediri (Ds. Banjaran).

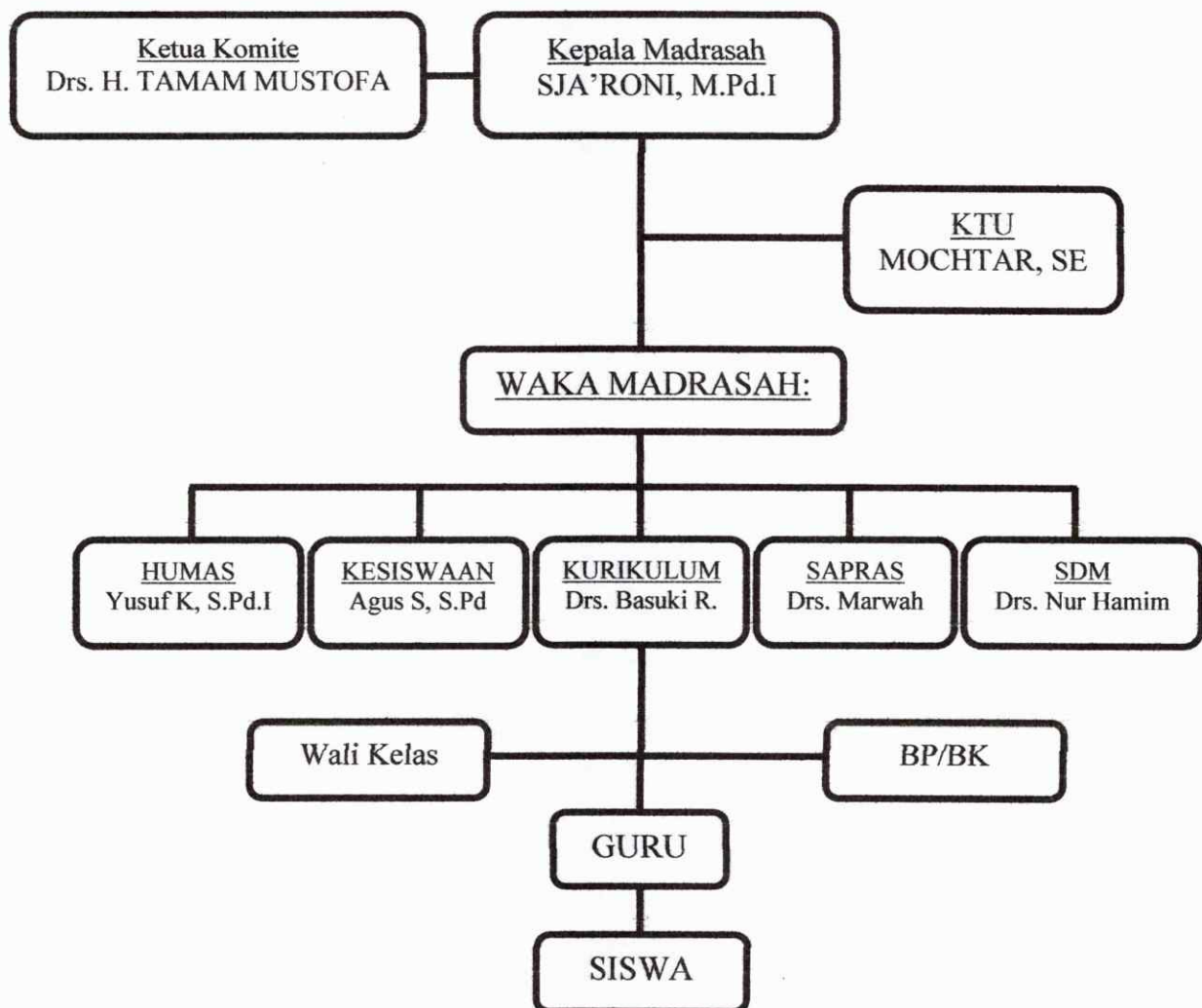
4) Sebelah Timur : Berbatasan dengan Ds. Burengan Kota Kediri.<sup>12</sup>

d. Struktur Organisasi MAN Kota Kediri 3

Adapun struktur organisasi MAN Kota Kediri 3 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.

Struktur Organisasi MAN Kota Kediri 3



<sup>12</sup> Observasi, di daerah MAN Kota Kediri 3, Selasa, 18 April 2013.

### 3. Visi, Misi dan Tujuan MAN Kota Kediri 3

#### a. Visi MAN Kota Kediri 3

Visi MAN Kota Kediri 3 adalah **“MAN yang Islami, Unggul, Populis, Indah, Mandiri, dan Berwawasan Lingkungan”**.

Visi MAN 3 Kediri secara rinci dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) ISLAMI, yaitu menciptakan kegiatan yang bernuansa Islam meliputi :
  - a) Pembudayaan salam
  - b) Pembudayaan bacaan Basmallah
  - c) Kegiatan taddarus sebelum pelajaran dimulai ( ± 15 menit )
  - d) Sholat dhuha pada waktu istirahat I ( 10.00 – 10.15 )
  - e) Sholat dhuhur berjama'ah pada istirahat II ( 11.45 – 12.15 )
  - f) Sholat Jum'at di masjid At-Taqwa MAN 3 Kediri
  - g) Penambahan pelajaran muhadatsah (percakapan Bahasa Arab) dan baca Al Qur'an
  - h) Pelaksanaan kegiatan keagamaan
  - i) Kajian Islami oleh Seksi Kerohanian Islam (SKI)
  - j) Latihan kultum tiap hari Rabu sebelum sholat dhuhur
  - k) Pembinaan keagamaan bagi siswi yang berhalangan sholat
  - l) Kegiatan siswa yang berkaitan dengan peringatan hari besar Islam
  - m) Semua mata pelajaran dikorelasikan dengan nilai-nilai Islam.

- n) Berbusana Islami
  - o) Berperilaku dan bersikap Islami
- 2) UNGGUL, yaitu berusaha menghasilkan prestasi yang optimal dalam berbagai bidang, diantaranya :
- a) Unggul dalam perolehan NUN
  - b) Unggul dalam penjarangan melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi
  - c) Unggul dalam penguasaan IPTEK
  - d) Unggul dalam lomba kreativitas
  - e) Unggul dalam olah raga
  - f) Unggul dalam disiplin madrasah
  - g) Unggul dalam ketrampilan
  - h) Unggul dalam kebersihan dan ketertiban
- 3) POPULIS, yaitu dikenal dan diminati masyarakat melalui :
- a) Peningkatan prestasi akademis
  - b) Peningkatan prestasi ekstra kurikuler (Drumb Band, Pramuka, PMR, KIR IPA/IPS/Bahasa, Jurnalis, Pecinta Alam, Karate, Sepak bola, dll)
  - c) Pengadaan lomba-lomba tingkat MTs/SMP, MA/SMA
- 4) INDAH, yaitu menciptakan suasana dan iklim belajar yang sejuk, aman, indah dan nyaman agar siswa kerasan di sekolah dengan cara:
- a) Menjaga dan memelihara kebersihan lingkungan



- b) Pengadaan dan pemeliharaan taman sekolah
  - c) Pengadaan program penghijauan
- 5) MANDIRI, yaitu menyiapkan dan memberi bekal kepada siswa yang akan langsung terjun dalam kehidupan masyarakat melalui :
- a) Pengembangan bahasa ( Bahasa Arab dan Bahasa Inggris )
  - b) Keterampilan IPA terapan
  - c) Keterampilan otomotif
  - d) Keterampilan tata busana
  - e) Keterampilan komputer
- 6) BERWAWASAN LINGKUNGAN, yaitu Madrasah yang punya kepedulian terhadap kelestarian lingkungan melalui :
- a) Pengolahan dan pemisahan sampah
  - b) Penguatan Mata Pelajaran Mulok
  - c) Kepedulian kelestarian lingkungan melalui Ekstra KIR.
- b. Misi MAN Kota Kediri 3
- 1) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai Islam dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dan bertindak
  - 2) Mengembangkan potensi akademik peserta didik secara optimal sesuai dengan bakat dan minat melalui proses pembelajaran
  - 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif kepada peserta didik di bidang keterampilan sebagai modal untuk terjun ke dunia usaha

- 4) Mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan olah raga dan kesenian serta kegiatan ekstra kurikuler lain untuk memupuk disiplin dan mengembangkan kreativitas
- 5) Mengoptimalkan kompetensi warga madrasah dalam memberi pelayanan kepada siswa dan masyarakat pengguna pendidikan
- 6) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan warga madrasah dan *stakeholders* berdasarkan konsep *School Based Management*.

c. Tujuan MAN Kota Kediri 3

Berdasarkan visi dan misi yang telah ada, maka tujuan MAN Kota Kediri 3 yang akan dicapai adalah :

- 1) Membuat dan menciptakan kegiatan madrasah yang bersifat Islami sehingga anak didik bisa memahami dan mengamalkan konsep ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Menjadikan madrasah memiliki prestasi secara optimal dalam berbagai bidang
- 3) Menjadikan madrasah untuk dikenal dan diminati oleh masyarakat melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler berdasarkan prestasi yang diperoleh
- 4) Menjadikan suasana lingkungan madrasah yang bersih, rindang, indah dan aman sehingga tercipta kenyamanan dalam kegiatan proses belajar mengajar

5) Menyiapkan dan memberi bekal kepada semua anak didik khususnya berupa pengembangan bahasa (Arab dan Inggris), ketrampilan IPA terapan, otomotif dan tata busana serta komputer yang didasarkan atas minat, potensi, kemampuan dan kecakapan yang dimiliki siswa serta kondisi madrasah.<sup>13</sup>

#### 4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Siswa MAN Kota Kediri 3

##### a. Keadaan Guru dan Pegawai (Karyawan)

Keberadaan guru sebagai tenaga pendidik adalah salah satu elemen penting atau faktor penentu keberhasilan anak didik dalam berproses di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Kediri 3.

Tabel 5.

Daftar Nama Guru dan Pegawai MAN Kota Kediri 3.<sup>14</sup>

NO	NAMA	NIP	GOL
1	Sja'roni, M.Pd.I	19590920 198503 1 006	IV/b
2	Drs. M. Nawawi	19560713 198303 1 004	IV/b
3	Drs. Nur Hamim	19660608 199203 1 004	
4	Dra. Nuryatin	132007250	IV/a
5	Drs. Mudjahid	19600317 199303 1 002	IV/a
6	Drs. Basuki Rahmad	19670502 199303 1 006	IV/a
7	Drs. Suyono	19630907 199403 1 002	IV/a
8	Dra. Rini Purwati	19630319 199303 2 002	IV/a
9	Dra. Etik Susilowati	19670730 199403 2 003	IV/a
10	Dra. Ummu Karomah	19620812 199403 2 001	IV/a
11	Drs. Mujarno	19651005 199503 1 002	IV/a

<sup>13</sup>Lihat Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) MAN Kota Kediri 3, 4-6.

<sup>14</sup>Data daftar nama guru dan pegawai MAN Kota Kediri 3 merupakan data terbaru (data dokumentasi) bulan Juni 2013 dari kantor Tata Usaha (TU) MAN Kota Kediri 3.



12	Dra. Nurul Hayati	19650605 199203 2 002	IV/a
13	Nurhadi, S.Pd	19690420 199601 1 001	IV/a
14	Aruji Yahya, S.Pd	19680909 199601 1 001	IV/a
15	Siswandi, S.Pd	19700819 199903 1 004	IV/a
16	Drs. Munawir Qolbi	19660228199703 1 001	IV/a
17	R. Isro' Bagus. K, S.Pd	19700906 199702 1 002	IV/a
18	Agus Setiadi, S.Pd	132173228	IV/a
19	Mardiyah, S.Pd	19700501 199703 2 001	IV/a
20	Joko Susanto, S.Pd	131975195	IV/a
21	Iin Hikmawati, S.Pd	19700125 199703 2 007	IV/a
22	Sri Hartati, S.Pd	19730210 1998032 008	IV/a
23	Dra. Hj. Binti Munawaroh, S.Ag	19610909 198403 2 002	IV/a
24	H. Djazuli Djazim, S.Ag	19540808 198903 1 001	IV/a
25	Mohammad Machin, S.Pd	19711128 199403 1 002	IV/a
26	Dra. Sri Wahyuningsih	19690513 199703 2 002	III/d
27	Drs. Mohammad Marzuqi	19680210 199803 1 002	IV/a
28	Drs. Mohammad Sulaiman	19650819 199903 1 001	IV/a
29	Drs. Gatot Anwar, S.Pd	19640204 1999031 001	IV/a
30	Muhammad, S.Ag	19680204 199803 1 001	III/d
31	Akhmad Jamil, S.Pd	19700424 199401 1 002	III/d
32	Slamet Ariyadi, S.Ag	19660801 199103 1 001	III/d
33	Sunarsih, S.Pd	19680316 200212 2 007	III/d
34	Ahmad Lukman Hakim, S.Pd	19710426 200501 1 003	III/c
35	Umi Habibah, S.Pd	19720627 200501 2 001	III/b
36	Endah Hidayati, S.Pd	19730611 200501 2 004	III/b
37	Muhamad Heli Nurrosyid, S.Pd	19770224 200501 1 005	III/b
38	Ilik Tarwiyati, S.Pd	19660307 200501 2 001	III/b
39	Nurlaili Sa'adah, S.Pd	19720114 200501 2 003	III/b
40	Ervin Jauharoh, S.Pd.I	19761009 200501 2 003	III/b
41	Yusuf Karomaini, S.Pd.I	19771222 200501 1 003	III/b
42	Heni Suyanti, S.Pd	19790101 200501 2 005	III/b



43	Aan Suryani, S.Pd	19790121 200501 2 006	III/b
44	Dra. Hj. Aminatur Rosyidah	19680704 200501 2 001	III/b
45	M a r w a h, S.Pd	19680714 200501 1 003	III/b
46	Nurul Mudawamah, S.Pd	19731119 200502 2 003	III/b
47	Ahmad Shodiq, S.Pd	19760919 200604 1 008	III/b
48	Ummi Asmawati, S.Pd	19730401 200701 2 022	III/b
49	Rr. Dewi Masyithoh K, S.Pd	19740803 200701 2 016	III/a
50	Dra. Hj. Nurul Amanati	150392755	III/b
51	Puji Santoso, S.Pd	150399296	III/a
52	Samsul Arifin, S.Ag	19770102 200701 1 023	III/a
53	Wiji Ani Rahayu, S.Si	19730728 200701 2 020	III/a
54	Mat Junaidi, S.Pd	19730709 200710 1 001	III/a
55	Achmad Zainal Facris, S.Pd	19790424 200710 1 002	III/a
56	Arisy Erwin Junaidah, S.Pd	19770322 200710 2 001	III/a
57	Ernawati, S.Pd.I	19770312 200710 2 003	III/a
58	Nining Niswati, S.S	19730309 200710 2 002	III/a
59	Zitni Rachmawati, S.Pd	19760621 200710 2 002	III/a
60	Agus Slamet, S.Ag	19770902 200710 1 002	III/a
61	Nur Said, S.Ag	19710729 200710 1 003	III/a
62	Moh. Zamroni, S.Hum	19800515 200710 1 003	III/a
63	Achmad Dahlan, S.Pd	19790828 200710 1 002	III/a
64	Yusti Aperina Panduranti, S.Psi	19770408 200710 2 004	III/a
65	Edi Priyanto, S.Th.I	19790601 200710 1 004	III/a
66	Nur Eka Agustin, S.Psi	19800829 200901 2 004	III/a
67	Millatul Maftuhah, Lc	19770817 200710 2 004	III/a
68	Hindun Nursiyati, S. Pd	19730809 200701 2 009	III/a
69	H. Mochtar, SE	19710227 200312 1 002	III/a
70	Siti Fitriah	19731121 199203 2 001	III/a
71	April Ari Wahyudi	19800426 200501 1 009	III/a
72	Drs. Mualimin		
73	Agustin Wilujeng		

74	Shoimah Budi Wiyati, S.Ag		
75	Jaenuri, S.Pd.I		
76	Qoniatus Solikah, S.Pd		
77	Ifah Suliha, S.Hum		
78	Nurbaiti, ST		
79	Tulus Santoso, S.Si.		
80	Lia Harlista Prajawati, S.Pd.		
81	Masrurotussoimah, S.Sos		
82	Arief Yahya		
83	Asis Ari Intan Ikha		
84	Irma Luthfiyah, S.Sos.I		
85	Dian Pangestuti, SH		
86	Slamet Ariyadi		
87	Effa Rakhmawati, S.Pd.I		
88	Syaiful Khoiril Anam, S.Ag		
89	Dani Yoga Prastawa		
90	Aries Sholihin		
91	Nur Azizah		
92	Wahyu Iman Santoso		
93	Ira Dwi Margawati		
94	Reka Prihantanto		
95	M. Silan		
96	Nur Kamid		
97	Supanggih		
98	Soenyoto		
99	Masyhudi		
100	Katimin		
101	Abi Siswondo		
102	Sofikudin		

Apabila dikalkulasi jumlah tenaga pendidik atau guru dan pegawai atau karyawan MAN Kota Kediri 3 pada tahun 2012/2013 (Mei 2013) adalah sebagai berikut:

1) Guru Tetap	: 69 orang
2) Guru Tidak Tetap	: 9 orang
3) Pegawai Tetap	: 3 orang
4) Pegawai Tidak Tetap	: 13 orang
5) Pesuruh	: 6 orang
6) Satpam	: 2 orang
<b>Jumlah</b>	<b>: 102 orang</b>

b. Keadaan Siswa MAN Kota Kediri 3

Tabel 6.

Keadaan Siswa MAN Kota Kediri 3 Tahun 2012/2013

KELAS	JURUSAN					Total
	Akselerasi	Unggulan	Umum	IPS	IPA	
X (Sepuluh)	23	23	386	-	-	432
XI (Sebelas)	-	-	-	190	208	398
XII (Duabelas)	22	-		184	199	405
Jumlah Total Siswa						1235

5. Sarana dan Prasarana (Fasilitas)

Tabel 7.

Kondisi Sarana dan Prasarana MAN Kota Kediri 3

No	Fasilitas	Luas	Jumlah	Keadaan	Keterangan
1	Ruang Kepala	30 m <sup>2</sup>	1 buah	Baik	
2	Rumah Dinas Kepala	225 m <sup>2</sup>	1 buah	Baik	
3	Ruang Administrasi	30 m <sup>2</sup>	1 buah	Baik	



4	Ruang Tunggu	48 m <sup>2</sup>	1 buah	Baik	
5	Ruang Tata Usaha	38 m <sup>2</sup>	1 buah	Baik	
6	Ruang UKS	40 m <sup>2</sup>	1 buah	Baik	
7	Ruang Lab. Komputer	136 m <sup>2</sup>	2 buah	Baik	Menampung 86 unit komputer
8	Ruang Perpustakaan	196 m <sup>2</sup>	1 buah	Baik	
9	Ruang Guru	168 m <sup>2</sup>	1 buah	Baik	
10	Ruang Koperasi Guru	25 m <sup>2</sup>	1 buah	Baik	
11	Ruang BP	25 m <sup>2</sup>	1 buah	Baik	
12	Ruang Ketrampilan	144 m <sup>2</sup>	1 buah	Baik	
13	Lab. IPA (Fis, Kim & Biologi)	330 m <sup>2</sup>	3 buah	Baik	
14	Lab. KIR	182 m <sup>2</sup>	1 buah	Baik	
15	Laboratorium Bahasa	100 m <sup>2</sup>	1 buah	Baik	
16	Ruang Kesenian	160 m <sup>2</sup>	1 buah	Baik	
17	Asrama Putri	150 m <sup>2</sup>	1 buah	Baik	Menampung 80 siswi
18	Rumah Dinas Pembina Asrama	300 m <sup>2</sup>	1 buah	Baik	
19	Kantin	250 m <sup>2</sup>	4 buah	Baik	
20	Aula	900 m <sup>2</sup>	1 buah	Baik	
21	Rumah Penjaga	100 m <sup>2</sup>	2 buah	Baik	
22	Ruang OSIS	25 m <sup>2</sup>	1 buah	Baik	
23	Ruang Pramuka	20 m <sup>2</sup>	1 buah	Baik	
24	Gudang/dapur	30 m <sup>2</sup>	2 buah	Baik	
25	Ruang KOPSIS	25 m <sup>2</sup>	1 buah	Baik	
26	Ruang Kelas	2878 m <sup>2</sup>	33 buah	Baik	
27	Lapangan Basket	-	1 buah	Baik	
28	Lapangan Volly	-	1 buah	Baik	
29	Lapangan Sepak Bola	-	1 buah	Baik	
30	Lap. Lompat Jauh/Tinggi	-	1 buah	Baik	
31	Asrama Putra	45 m <sup>2</sup>	1 buah	Baik	Menampung 40 siswa
32	Masjid	600 m <sup>2</sup>	1 buah	Baik	
33	Ruang Satpam	-	1 buah	Baik	
34	Ruang Teater	-	1 buah	Baik	
35	Ruang Ketrampilan	-	1 buah	Baik	



36	Ruang Jurnalistik	-	1 buah	Baik	
37	Kamar kecil/kamar mandi	-	19 buah	Baik	
38	Ruang Multi Media	72 m <sup>2</sup>	1 buah	Baik	

Adapun fasilitas di MAN Kota Kediri 3 meliputi:

- 1) 32 Ruang Kelas.
  - 2) Perpustakaan.
  - 3) Ruang Multimedia.
  - 4) Laboratorium Komputer.
  - 5) Laboratorium IPA.
  - 6) Laboratorium Bahasa.
  - 7) Ruang Kesenian.
  - 8) Ruang UKS.
  - 9) Aula atau Gedung Pertemuan.
  - 10) Masjid (Berlantai dua yang luas).
  - 11) Asrama Siswa.
  - 12) Lapangan Sepak Bola, Bola Voli, Basket, Bulu tangkis, Tenis meja, Tenis Lapangan, dan lain sebagainya.
  - 13) *Confortable Cafeteria*.
6. Sumber dan Media Belajar

Alat sumber belajar yang ada di MAN Kota Kediri 3 meliputi :

a. Audio dan visual

- 1) Laptop : 11 unit
- 2) OHP : 2 buah
- 3) LCD : 19 buah

- 4) Tape Recorder : 8 buah
- 5) VCD : 2 buah
- 6) CD Pembelajaran : 3 Unit
- 7) Scanner : 2 unit
- 8) Scanner Koreksi : 2 Unit
- 9) Mesin Fotocopi : 1 Unit
- 10) Mesin Cek lock : 1 Unit

b. Buku

Buku-buku yang ada di perpustakaan MAN Kota Kediri 3 meliputi:

- 1) Buku Pelajaran : 40.205 eksemplar
- 2) Buku Penunjang : 40.327 eksemplar
- 3) Buku Referensi : 787 eksemplar
- 4) Koran : 2 eksemplar/hari
- 5) Majalah : 2 eksemplar/minggu
- 6) Majalah Komputer : 1 eksemplar/bulan

7. Kegiatan dan Program Unggulan MAN Kota Kediri 3

- a) Kegiatan pembelajaran yang didukung dengan media pembelajaran yang modern berbasis teknologi informasi. Di sekolah yang pada tahun 2005 lalu menjadi juara 3 LSS tingkat Nasional, pembelajaran dengan media LCD Proyektor, komputer, Laptop dan *internet-based-assingment* merupakan hal yang sudah biasa.
- b) Bina siswa berprestasi, karya ilmiah dan tim olimpiade Fisika, Biologi, Matematika, Kimia, Bhs. Inggris, Ekonomi, dan Sejarah. Seabreg

sudah prestasi yang telah diraih siswa-siswi bina prestasi, karya ilmiah dan olimpiade sekolah ini. Baik melalui lomba *telling story*, pidato bahasa Arab dan Inggris, *English wall magazine*, baca puisi, olimpiade ekonomi, matematika, biologi dan lain-lain.

- c) *English Matrix*. Merupakan sebuah program unggulan pengembangan bahasa Inggris bagi siswa-siswi kelas X dan XI yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa internasional ini.
- d) Bimbingan Belajar siap UAN bagi kelas XII. Guna mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi UAN serta mendapatkan hasil yang memuaskan, maka mereka mendapat bimbingan intensif siap UAN di sore hari.
- e) Bina *Skill* dan Ketrampilan Desain Grafis, Otomotif, Sablon, Menjahit dan Tartil. Untuk membekali siswa-siswinya dengan ketrampilan yang memadai, sehingga mereka kelak bisa bersaing serta mempunyai prospek di dunia kerja, MAN Kota Kediri 3 mengadakan bina *skill* dan ketrampilan.

#### 8. Konsep dan Sifat Muatan Lokal MAN Kota Kediri 3

Muatan lokal di MAN Kota Kediri 3 tercantum dalam struktur kurikulum dengan alokasi waktu 2 (dua) jam pelajaran. Muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri merupakan bagian integral dari struktur kurikulum pada jenjang pendidikan di MAN Kota Kediri 3.

Mata pelajaran muatan lokal diarahkan pada Agro Industri sederhana yang mengarah kepada wira usaha. Dengan diberikan dasar-dasar wira usaha ini diharapkan peserta didik yang tidak dapat melanjutkan studinya ke perguruan tinggi dapat mengembangkan dasar-dasar tersebut setelah tamat dari MAN Kota Kediri 3.

1) Kelas X : Wira usaha (Agro industri)

Adapun jenis-jenis Agro Industri sederhana yang diajarkan adalah:

- a) Cara pembuatan tempe
- b) Cara pembuatan tahu
- c) Cara pembuatan gethuk pisang
- d) Cara pembuatan marning
- e) Cara pembuatan krecek
- f) Dan lain-lain wira usaha yang ada di Kediri dan sekitarnya.

2) Kelas XI dan XII IPA : Pengembangan Pertanian

- a) Cara menyetek tanaman
- b) Cara menyambung tanaman
- c) Cara okulasi tanaman
- d) Budi daya tanaman hortilkutura (hias, sayuran dan buah)
- e) Budi daya ikan
- f) Budi daya lebah madu
- g) Pembuatan Kompos

3) Kelas XI dan XII IPS : Pengembangan Komputer Akuntansi



- 4) Kelas XI dan XII Bahasa : Membaca Kitab Kuning.<sup>15</sup>

#### D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian, menurut Suharsimi Arikunto adalah “subjek di mana data diperoleh.”<sup>16</sup> Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data tidak tertulis

Data tidak tertulis adalah “data-data yang berupa kata-kata tindakan yang diperoleh dari orang yang diamati atau diwawancarai selama penelitian berlangsung”.<sup>17</sup> Data tidak tertulis adalah data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara.

Observasi dalam hal ini dilakukan untuk melihat bagaimana “Gaya belajar siswa cerdas di MAN Kota Kediri 3”, sedangkan wawancara dilakukan untuk memperoleh data dari informan yang dalam penelitian ini. Informan dalam penelitian ini terdiri dari Waka kurikulum, guru mata pelajaran, BK dan siswa cerdas di MAN Kota Kediri 3 serta sebagian orang-orang yang sekiranya dapat menunjang dan dapat membantu dalam penelitian ini.

2. Data tertulis

Data tertulis adalah data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berupa sumber tertulis, data tersebut berupa data-data yang diperoleh

---

<sup>15</sup>Lihat Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) MAN Kota Kediri 3.

<sup>16</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: PT Bima Karya, 1989), 102.

<sup>17</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: PT Bima Karya, 1989), 102.

langsung dari pihak-pihak yang terkait berupa data madrasah dan dari berbagai literatur yang sesuai dengan pembahasan.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dari lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang diteliti, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Wawancara**

Menurut Uber Silalahi, metode wawancara merupakan “metode yang digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan lisan dari seseorang yang disebut responden melalui suatu percakapan yang sistematis dan terorganisasi.”<sup>18</sup>

Dari pendapat tersebut jelas bahwa metode wawancara adalah cara memperoleh data langsung dari informan. Tanya jawab dilaksanakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terbuka, yakni subjek tahu bahwa mereka sedang di wawancarai dan mengetahui pula apa maksud wawancara itu, dan metode ini digunakan untuk mencari informasi tentang:

- a. “Gaya belajar siswa cerdas di MAN Kota Kediri 3”, Usaha-usaha apa yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana gaya belajar siswa cerdas di MAN Kota Kediri 3.

---

<sup>18</sup> Uber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2009), 312.

- b. Faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa cerdas di MAN Kota Kediri 3.

## 2. Metode observasi

Menurut Margono, metode observasi merupakan “teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”.<sup>19</sup>

Metode ini peneliti gunakan untuk menghimpun data tentang “Gaya belajar siswa cerdas di MAN Kota Kediri 3”.

## 3. Dokumentasi

Menurut Husain Usman dan Purnama Setiadi Akbar, dokumentasi merupakan “teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen”.<sup>20</sup> Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data yang terkait dengan penelitian.

## F. Analisis Data

Menurut Noer Muhajir, analisis data merupakan:

Upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilakukan dengan mencari makna.<sup>21</sup>

Analisis data dalam penelitian ini dimulai sejak pengumpulan data, kemudian dilanjutkan dengan pengklasifikasian data, yaitu proses pemilihan

---

<sup>19</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 158.

<sup>20</sup> Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, 69.

<sup>21</sup> Noer Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104

dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang dikaji.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagaimana menurut Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, sehingga metode analisisnya adalah:

a. Reduksi data atau penyederhanaan (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara demikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan verifikasi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>22</sup>

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan dengan teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

---

<sup>22</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006, 82.



Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh dari informan kunci, yaitu Waka Kurikulum, guru kelas, siswa cerdas dan teman dekat dari siswa cerdas di MAN Kota Kediri 3, secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian. Begitu pula data yang diperoleh dari informan pelengkap disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian

b. Paparan atau sajian data (*data display*)

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan ini peneliti akan memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

Dalam hal ini Miles dan Huberman mengatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>23</sup> Sedangkan data yang sudah direduksi dan diklasifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi terhadap Gaya Belajar Siswa Cerdas di MAN Kota Kediri 3.

c. Penarikan kesimpulan (*conclusion verifying*)

Penarikan kesimpulan adalah “kegiatan menyimpulkan makna-makna dari data yang muncul dan sudah di uji kebenaran, kekokohan dan kecocokannya”.<sup>24</sup> Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah

---

<sup>23</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006, 95.

<sup>24</sup> Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. Terj. Lletjep Rohendi Rihidi (Jakarta: UI Press, 1992), 16.

merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>25</sup>

Jadi makna-makna yang muncul dari data harus di uji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya. Peneliti pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan tema untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif, diperlukan kredibilitas data. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang ada dalam latar penelitian yang ada.

Untuk memenuhi keabsahan data tentang Gaya Belajar Siswa Cerdas di MAN Kota Kediri 3", peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan beberapa metode yang memungkinkan dilakukan oleh peneliti.

Metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### **a. Perpanjangan Keikutsertaan**

Dengan metode ini berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Dengan perpanjangan keikutsertaan ini akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dengan melakukan wawancara pada siswa cerdas dan beberapa narasumber lain, peneliti juga mengamati perilaku siswa

---

<sup>25</sup> Ibid., 99.

cerdas, ketika aktivitas tadarus di pagi hari, ketika istirahat, ketika UKK sampai ketika waktu pulang sekolah. Dimulai pada tanggal bulan Maret dan diperkirakan pada akhir Mei telah usai, namun peneliti memperpanjang keikutsertaan penelitian menjadi sampai tanggal 2 Juni 2013.

b. Ketekunan Pengamatan

Dengan metode ini dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

c. Triangulasi

Menurut Moleong, triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.<sup>26</sup>

Sebagaimana yang dikemukakan Moleong, dalam penelitian kualitatif triangulasi dapat dicapai dengan jalan:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang di katakan orng di depan umum dengan apa yang di katakannya secara pribadi.
- 3) Membandingkan apa yang di katakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

---

<sup>26</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Untuk itu peneliti dapat melakukannya dengan jalan:

- 1) Mengajukan berbagai macam variasi pernyataan.
- 2) Mengeceknnya dengan berbagai sumber data.
- 3) Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.<sup>27</sup>

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap penelitian tentang "Gaya Belajar Siswa Cerdas di MAN Kota Kediri 3", dibagi menjadi tiga tahapan. Adapun tahap pertama persiapan, tahap kedua pelaksanaan dan terakhir tahap penyelesaian.

### **1. Tahap Persiapan**

Peneliti melakukan observasi pendahuluan untuk memperoleh gambaran umum serta permasalahan yang sedang dihadapi tentang gaya belajar siswa cerdas di MAN 3 Kediri, kemudian dijadikan rumusan masalah untuk diteliti. Observasi tersebut berguna sebagai bahan acuan dalam pembuatan proposal skripsi dan pengajuan judul skripsi dan untuk

---

<sup>27</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 321.



memperlancar pada tahap pelaksanaan penelitian, maka peneliti mengurus surat izin peneliti di kantor akademik untuk melaksanakan penelitian, maka peneliti mengurus surat izin peneliti di kantor akademik STAIN Kediri..

Setelah persiapan administrasi selesai, maka peneliti membuat rancangan atau desain penelitiann agar penelitian yang dilakukan lebih terarah. Selain itu peneliti juga membuat pertanyaan-pertanyaan sebagai pedoman wawancara yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. dan dicari jawabannya atau pemecahannya, sehingga data yang diperoleh lebih sistematis dan mendalam.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian. Karena pada tahap pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Tahap pelaksanaan ini dapat dibagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut:

*Pertama*, peneliti melakukan pencarian terhadap dokumen-dokumen resmi yang akan dipergunakan dalam penelitian, termasuk wawancara guna memperoleh data awal tentang kegiatan apa yang telah dilakukan tentang Gaya Belajar Siswa Cerdas di MAN Kota Kediri 3.

*Kedua*, peneliti mengadakan observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran di kelas dengan melakukan teknik dokumentasi terhadap Gaya Belajar Siswa Cerdas di MAN Kota Kediri 3..

*Ketiga*, peneliti melakukan wawancara terhadap Waka Kurikulum, Guru mata pelajaran dan siswa cerdas terhadap Gaya Belajar Siswa Cerdas

di MAN Kota Kediri 3.

*Keempat*, peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data hasil penelitian agar dapat diketahui hal-hal yang masih belum terungkap atau masih tersembunyi.

*Kelima*, peneliti melakukan perpanjangan penelitian guna melengkapi data yang kurang, sehingga memenuhi target data yang diperoleh lebih valid.

### 3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di lingkungan Program Study Tarbiyah Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kediri.